

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Semakin berkembangnya dunia usaha dewasa ini, maka persaingan antar perusahaan, khususnya antar perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Bagi pihak manajemen, selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam

melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak di pergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar-benar diharapkan oleh perusahaan sedangkan akibat pengelolaan modal yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Kegiatan penyediaan modal tersebut bersifat dinamis sehingga harus disesuaikan dengan perkembangan perusahaan. Besarnya modal kerja merupakan salah satu alat ukur yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah likuiditas perusahaan.

Oleh karena itu, modal kerja yang baik akan lebih memperlancar aktivitas perusahaan dalam meningkatkan usaha untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Likuiditas sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan sebagai jaminan pemenuhan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan, agar dapat mempertahankan likuiditasnya yang

sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan dalam mencapai kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan dalam mengelola keuangannya selalu dihadapkan pada tiga permasalahan penting yang saling berkaitan. Ketiga permasalahan tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Keputusan-keputusan tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap nilai kinerja perusahaan yang tercermin dari harga pasar perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

PT. Jaminan Sosial dan Tenaga Kerja (Jamsostek) yang ada di Provinsi Gorontalo, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi. Dalam kegiatan operasinya, perusahaan ini tidak terlepas dengan modal kerja. Walaupun sepintas pekerjaannya lebih terpusat jasa asuransi, tentu membutuhkan pengelolaan modal kerja dalam manajemen perusahaan. Modal kerja merupakan hal yang sangat penting untuk

kelancaran operasi dan untuk kepentingan-kepentingan lain yang sifatnya jangka pendek karena modal kerja ini akan selalu berputar selama perusahaan tersebut dalam keadaan usaha dan modal kerja dapat dipakai untuk mempertahankan kinerja perusahaan dalam hal ini PT. Jamsostek Gorontalo.

Di Gorontalo, perusahaan Jamsostek ini sudah lama berdiri sejak tahun 1997, sehingga pelanggannya cukup besar, 34.000 jiwa, Manajemen Organisasi masih bersifat sentralistik, namun dari segi pelaksanaan teknis di setiap cabang atau wilayah, menyesuaikan pada kondisi daerah tempat perusahaan tersebut berdomisili. Perusahaan yang bergerak di Bidang Asuransi adalah perusahaan yang padat modal. Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan kenyamanan layanan dan teknologi yang sebanding dan sesuai dengan jasa asuransi lainnya. Jamsostek harus siap dalam melakukan inovasi dalam asuransi bagi masyarakat yang akan melibatkan investasi modal yang substansial. Sehingga Kinerja keuangan perusahaan PT. Jamsostek Gorontalo tentunya harus memadai untuk memenuhi kebutuhan operasi dan perencanaan pembelanjaan modal.

PT. Jamsostek Gorontalo mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dibayar, salah satunya adalah kewajiban jangka pendek, yaitu hutang usaha, hutang pajak, beban yang masih harus dibayar, Gaji Karyawan, hutang lancar lainnya, dan hutang jangka panjang yang jatuh tempo. Diharapkan

dengan adanya pengelolaan modal kerja yang efektif dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Maka berkaitan dengan hal tersebut, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan menitik beratkan pada judul ***Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Jamsostek Gorontalo.***

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan PT. Jamsostek Gorontalo belum memadai untuk memenuhi kebutuhan operasi dan perencanaan pembelanjaan modal yaitu dalam melakukan inovasi asuransi bagi masyarakat tentu melibatkan investasi modal yang substansial.
2. PT. Jamsostek Gorontalo mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dibayar yaitu hutang usaha, hutang pajak, beban yang masih harus dibayar, Gaji Karyawan, hutang lancar lainnya, dan hutang jangka panjang yang jatuh tempo.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: “apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Jamsostek Gorontalo?”

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Jamsostek Gorontalo.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi manajemen khususnya mengenai modal kerja dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk referensi awal bagi penelitian lainnya tentang Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Jamsostek Gorontalo.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dan memberikan informasi mengenai posisi modal kerja dan perubahannya serta untuk memberikan sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah dalam perusahaan.

2. Bagi konsumen, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan asuransi pada perusahaan PT. Jamsostek Gorontalo.